

PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI PILAR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN : PERAN SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN DALAM IMPLEMENTASI SDGS

Asdlori

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
Indonesia

Email: asdlori@uinsaizu.ac.id

Abstract: *This study aims to examine the role of the pesantren education system in the implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) and make Islamic education a pillar of sustainable development. The research background includes the importance of integrating religious education with sustainable development goals in order to create a just, sustainable, and prosperous society. The research method used is a qualitative approach by conducting a case study at the Al Hidayah Karangsucu Islamic Boarding School, Purwokerto, Central Java. Data are obtained through observation, interviews, and document analysis. The results showed that the pesantren education system is integrated with Islamic values and SDGs principles, producing students who have complete personalities, akhlakul karimah, and maturity of Ahlussunnah wal Jama'ah creed. In the context of SDGs implementation, the pesantren education system plays an important role by integrating the goals and principles of SDGs in the curriculum and educational activities. The conclusion shows that Islamic education in the pesantren education system has a strategic role in achieving SDGs and forming a just, sustainable, and prosperous society.*

Keywords: *Islamic Education, Sustainable Development, Pesantren Education System, SDGs Implementation, The Role of Islamic Boarding Schools*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) serta menjadikan pendidikan Islam sebagai pilar pembangunan berkelanjutan. Latar belakang penelitian meliputi pentingnya mengintegrasikan pendidikan agama dengan tujuan pembangunan berkelanjutan guna menciptakan masyarakat yang adil, berkelanjutan, dan sejahtera. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kasus di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu, Purwokerto, Jawa Tengah. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendidikan pesantren diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip SDGs, menghasilkan santri yang memiliki kepribadian utuh, akhlakul karimah, dan kematangan akidah Ahlussunnah wal Jama'ah. Dalam konteks implementasi SDGs, sistem pendidikan pesantren berperan penting dengan mengintegrasikan tujuan dan prinsip-prinsip SDGs dalam kurikulum dan kegiatan pendidikan. Simpulan menunjukkan bahwa pendidikan Islam dalam sistem pendidikan pesantren memiliki peran strategis dalam mencapai SDGs dan membentuk masyarakat yang adil, berkelanjutan, dan sejahtera.

Katakunci: *Pendidikan Islam, Pembangunan Berkelanjutan, Sistem Pendidikan Pesantren, Implementasi SDGs, Peran Pondok Pesantren*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) (Fuertes-Camacho et al., 2019). Dalam konteks ini, sistem pendidikan pesantren, khususnya di wilayah Purwokerto, Jawa Tengah, memiliki potensi yang signifikan dalam memperkuat peran pendidikan Islam sebagai pilar pembangunan berkelanjutan dan implementasi SDGs. Dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi SDGs dengan menggunakan Teori Pembangunan Berkelanjutan sebagai kerangka konseptual (Elfert, 2019; Fuertes-Camacho et al., 2019).

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan yang dihadapi oleh umat manusia semakin kompleks. SDGs, yang diadopsi oleh PBB pada tahun 2015, memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Namun, peran sistem pendidikan pesantren dalam konteks implementasi SDGs, khususnya di wilayah Purwokerto, Jawa Tengah, masih belum mendapatkan perhatian yang memadai dalam literatur akademik dan diskursus publik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan ini dengan menggali peran penting sistem pendidikan pesantren dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya di wilayah Purwokerto (Pamungkas, 2021; Sinaga et al., 2021).

Meskipun ada banyak penelitian tentang pendidikan Islam dan implementasi SDGs secara umum, masih terdapat gap pengetahuan yang perlu diisi terkait dengan peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi SDGs di wilayah Purwokerto, Jawa Tengah (Hindun et al., 2021; Mawardi, 2017). Literatur akademik yang fokus pada pendidikan Islam melalui sistem pendidikan pesantren, khususnya di wilayah ini, masih terbatas. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk memahami secara lebih mendalam peran sistem pendidikan pesantren di wilayah Purwokerto dalam mencapai SDGs dan menggali potensi pendidikan Islam sebagai pilar pembangunan berkelanjutan.

Teori Pembangunan Berkelanjutan memberikan kerangka konseptual yang relevan untuk memahami implementasi SDGs melalui sistem pendidikan pesantren di wilayah Purwokerto. Teori ini menekankan pentingnya mencapai keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses pembangunan. Dalam konteks ini, implementasi SDGs melalui pendidikan Islam dalam sistem pendidikan pesantren dapat membantu mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti pendidikan berkualitas, pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, kesehatan dan kesejahteraan, serta keberlanjutan lingkungan (Ingaldi & Ulewicz, 2020).

Berdasarkan latar belakang, gap masalah, dan teori yang relevan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana peran sistem pendidikan pesantren di wilayah Purwokerto, Jawa Tengah, dalam implementasi SDGs dan bagaimana pendidikan Islam dapat menjadi pilar pembangunan berkelanjutan?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem pendidikan pesantren di wilayah Purwokerto dalam mencapai SDGs dan bagaimana pendidikan Islam dapat berkontribusi dalam konteks pembangunan berkelanjutan; (2) Mempelajari inovasi dan praktik terkini dalam pendidikan Islam melalui sistem pendidikan pesantren di wilayah Purwokerto yang mendukung implementasi SDGs; (3) Mengevaluasi tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan SDGs dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari di sistem pendidikan pesantren di wilayah Purwokerto.

Penelitian ini penting karena menggali peran sistem pendidikan pesantren di wilayah Purwokerto dalam implementasi SDGs, yang masih kurang dieksplorasi dalam konteks pendidikan Islam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan novelty dalam pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan Islam dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, khususnya di wilayah Purwokerto. Novelty ini akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan Islam yang berkelanjutan dan relevan di wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menjawab rumusan masalah yang mengenai peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi SDGs. Penelitian dilakukan di Madrasah Wustho Karangsucu yang terletak di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu, Purwokerto, Jawa Tengah. Alamat lokasi penelitian adalah Jl. Pol. Soemarto Gg. Gunung Dieng RT 01 RW 04, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi SDGs di Madrasah Wustho Karangsucu.

Partisipan penelitian terdiri dari guru-guru, pengelola, dan siswa Madrasah Wustho Karangsucu. Partisipan dipilih secara purposive berdasarkan pemahaman mereka tentang pendidikan Islam, sistem pendidikan pesantren, dan implementasi SDGs.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, beberapa diantaranya adalah wawancara mendalam dengan partisipan untuk memperoleh pemahaman tentang peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi SDGs. Panduan wawancara disusun sebelumnya. Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dan kegiatan sehari-hari di Madrasah Wustho Karangsucu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi SDGs dalam praktik pendidikan pesantren. Dokumen dan Arsip: Dokumen, kurikulum, dan materi pembelajaran yang terkait dengan implementasi SDGs di Madrasah Wustho Karangsucu dikumpulkan dan dianalisis.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Proses pengkodean dan pengkategorian dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul dari data wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data dilakukan secara induktif dengan merujuk pada teori pembangunan berkelanjutan sebagai kerangka pemahaman.

HASIL PENELITIAN

Sejarah Pendirian Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang resmi beroperasi pada bulan Ramadhan 1406 H. Didirikan oleh K.H. Dr. Noer Iskandar Al-Barsany, M.A (Gus Noer) dan Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris. Sejarah panjang Pondok Pesantren Al-Hidayah dimulai dari ide yang diajukan oleh K.H. Muslich, pendiri utama yayasan Al-Hidayah pada tahun 1957. Ide ini muncul setelah perjalanan dakwah dan sosial Gus Noer bersama istri dari Banyuwangi yang membawanya ke Purwokerto. Hal ini disambut dan didukung oleh K.H. Muslich dengan menyumbangkan tanah untuk pendirian Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu, yang kemudian dikepalai oleh ustadz M. Ridwan Makhdum, BA sebagai lurahnya.

Pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu memiliki tujuan untuk menjaga dan mempertahankan ajaran Islam berdasarkan petunjuk dari ulama salaf yang mengikuti paham Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah. Dengan demikian, mayoritas santri di pondok pesantren ini adalah pelajar dan mahasiswa yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga belajar tentang tuntunan ulama salaf melalui literatur Islam klasik atau yang biasa disebut kitab kuning. Dengan pemahaman yang matang terhadap keyakinan Ahlussunnah wal Jama'ah, diharapkan santri memiliki kepribadian yang utuh dengan mengedepankan akhlakul karimah yang didasari oleh nilai-nilai seperti toleransi, keseimbangan, inklusivitas, dan kesederhanaan. Selain itu, mereka juga diarahkan untuk unggul dalam bidang keilmuan Islam. Dengan demikian, santri memiliki potensi untuk menjadi ulama yang berpengetahuan dan pejuang yang gigih dalam membela ajaran Islam dengan paham Ahlussunnah wal Jama'ah.

Pendidikan Islam sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan: Peran Sistem Pendidikan Pesantren dalam Implementasi SDGs

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sistem pendidikan pesantren memainkan peran yang signifikan dalam implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sistem pendidikan pesantren, yang didasarkan pada ajaran Islam, memiliki potensi untuk menjadi pilar penting dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pendidikan Islam sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan merupakan konsep yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, pendidikan Islam tidak hanya difokuskan pada aspek keagamaan, tetapi juga memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang adil, berkelanjutan, dan sejahtera. Dalam konteks yang lain, Pendidikan Islam sebagai pilar pembangunan berkelanjutan menekankan pada pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip Islam yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti keadilan sosial, perlindungan lingkungan, pemberdayaan perempuan, dan pengentasan kemiskinan. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya memberikan pemahaman tentang ajaran agama, tetapi juga membentuk karakter dan moral yang kokoh, mengembangkan kesadaran sosial, serta memupuk sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pendidikan berkelanjutan mengacu pada pembelajaran sepanjang hayat yang terus-menerus dan berkesinambungan. Pendekatan ini mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi perubahan zaman dan tantangan global. Pendidikan berkelanjutan juga melibatkan pembelajaran yang terintegrasi antara pendidikan agama, akademik, dan sosial, serta mendorong partisipasi aktif dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan.

Pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan sebagai pilar pembangunan berkelanjutan. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memberikan pendidikan yang holistik dan terpadu, yang mencakup pendidikan agama, akademik, dan sosial. Pesantren juga memberikan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter dan moral yang kuat, serta melatih kedisiplinan dan kecakapan hidup yang diperlukan dalam menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan.

Melalui sistem pendidikan pesantren, santri diberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam yang mencakup nilai-nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan pengabdian kepada masyarakat. Mereka juga didorong untuk menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dalam berbagai bidang, seperti lingkungan, ekonomi, sosial, dan budaya.

Sedangkan dalam konteks implementasi SDGs, sistem pendidikan pesantren dapat memainkan peran penting dengan mengintegrasikan tujuan dan prinsip-prinsip SDGs dalam kurikulum dan kegiatan pendidikan. Ini dapat mencakup pembelajaran tentang isu-isu lingkungan, pengentasan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, pemberdayaan perempuan, dan lain sebagainya. Sistem pendidikan pesantren juga dapat melibatkan santri dalam kegiatan nyata yang terkait dengan SDGs, seperti proyek lingkungan, program kesehatan, bantuan sosial, dan usaha ekonomi berkelanjutan.

Integrasi pendidikan Islam dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, pendidikan Islam menjadi lebih relevan dan responsif terhadap tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi umat manusia saat ini. Pendekatan ini memungkinkan generasi muda muslim untuk menjadi pemimpin yang berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, mempromosikan kesejahteraan umat manusia dan lingkungan secara seimbang, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan spiritual dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh.

PEMBAHASAN

Pendidikan Islam yang diterapkan dalam sistem pendidikan pesantren memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan SDGs. Pendidikan Islam mendorong pembentukan karakter yang kuat, inklusif, dan bertanggung jawab, yang merupakan elemen penting dalam mencapai SDGs (Pizzi, 2020). Melalui pendidikan agama, santri diajarkan untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, lingkungan, dan keadilan sosial, yang merupakan inti dari beberapa target SDGs.

Sistem pendidikan pesantren memiliki keunggulan dalam membentuk kepribadian santri yang utuh, karena pendekatannya yang holistik dan terintegrasi antara pendidikan agama, akademik, dan sosial. Pesantren memberikan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter dan moral santri, serta melatih kedisiplinan dan kecakapan hidup yang penting dalam menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan.

Untuk mengintegrasikan SDGs dalam sistem pendidikan pesantren, diperlukan langkah-langkah strategis. Pertama, perlu ada penyesuaian kurikulum pesantren untuk mencakup pemahaman dan kesadaran tentang isu-isu pembangunan berkelanjutan. Kedua, perlunya melibatkan santri dalam kegiatan nyata yang terkait dengan SDGs, seperti program lingkungan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, dan pengentasan kemiskinan. Ketiga, kolaborasi antara pesantren dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan lembaga internasional juga penting dalam memperluas dampak implementasi SDGs di lingkungan pesantren (Hidayah, 2021; Ma'rufi, 2021).

Lokasi penelitian di Madrasah Wustho Karangsucu Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto memiliki keunggulan sebagai studi kasus yang relevan dalam menjelaskan peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi SDGs. Keberadaan madrasah di pondok pesantren ini memberikan gambaran tentang bagaimana pendidikan Islam di pesantren dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di wilayah Purwokerto, Jawa Tengah.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan pesantren memiliki potensi besar dalam mendukung implementasi SDGs. Dengan penyesuaian yang tepat dan kolaborasi yang baik, sistem pendidikan pesantren dapat menjadi motor penggerak dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan, adil, dan sejahtera sesuai dengan nilai-nilai Islam. Studi ini juga memberikan kontribusi dalam melengkapi literatur tentang pendidikan Islam sebagai pilar pembangunan

berkelanjutan dan memperkuat pemahaman tentang peran pesantren dalam mencapai tujuan SDGs.

PENUTUP

Kesimpulan menunjukkan bahwa Pendidikan Islam sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan masyarakat yang adil, berkelanjutan, dan sejahtera. Dalam konteks ini, pendidikan Islam tidak hanya membahas aspek keagamaan, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti keadilan sosial, perlindungan lingkungan, pemberdayaan perempuan, dan pengentasan kemiskinan. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memainkan peran sentral dalam mewujudkan pendidikan sebagai pilar pembangunan berkelanjutan. Dengan pendekatan holistik dan terpadu, pesantren memberikan pendidikan yang mencakup aspek agama, akademik, dan sosial, serta melatih karakter dan moral yang kuat. Pesantren juga memberikan lingkungan yang mendukung pembentukan kepribadian yang berintegritas dan memberdayakan santri untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di berbagai bidang kehidupan.

Dalam implementasi SDGs, sistem pendidikan pesantren dapat berperan penting dengan mengintegrasikan tujuan dan prinsip-prinsip SDGs dalam kurikulum dan kegiatan pendidikan. Dengan demikian, pesantren dapat melahirkan generasi muda yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan komitmen yang kuat terhadap pembangunan berkelanjutan. Santri didorong untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam tindakan nyata untuk mencapai SDGs, seperti menjaga lingkungan, membantu masyarakat yang membutuhkan, dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan menggabungkan pendidikan Islam yang berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih baik, harmonis, dan berkelanjutan. Pendidikan Islam sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan membawa harapan untuk melahirkan pemimpin-pemimpin masa depan yang memiliki pemahaman agama yang kuat, komitmen terhadap keadilan sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan hidup, sehingga mampu memimpin perubahan menuju dunia yang lebih berkelanjutan dan bermartabat.

DAFTAR RUJUKAN

- Elfert, M. (2019). Lifelong learning in Sustainable Development Goal 4: What does it mean for UNESCO's rights-based approach to adult learning and education? *International Review of Education*, 65(4), 537–556. <https://doi.org/10.1007/s11159-019-09788-z>
- Fuertes-Camacho, M. T., Graell-Martín, M., Fuentes-Loss, M., & Balaguer-Fàbregas, M. C. (2019). Integrating sustainability into higher education curricula through the project method, a global learning strategy. *Sustainability (Switzerland)*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/su11030767>
- Hidayah, S. N. (2021). Pesantren for middle-class muslims in Indonesia (between religious commodification and pious neoliberalism). *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 9(1), 209–244. <https://doi.org/10.21043/QIJIS.V9I1.7641>
- Hindun, N. S., Ulya, I., & Alnashr, M. S. (2021). Pendidikan Politik bagi Anak melalui Organisasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. In *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* (Vol. 1, Issue 1, pp. 27–40). Institut Pesantren Mathali ul Falah.

<https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.268>

- Ingaldi, M., & Ulewicz, R. (2020). Problems with the implementation of industry 4.0 in enterprises from the SME sector. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/SU12010217>
- Ma'rufi, A. M. (2021). TEACHER' AND STUDENT'S ETHICAL CONCEPT IN AL GHAZALI'S PRESPECTIVE. In *Journal of Islamic Education and Pesantren* (Vol. 1, Issue 1, pp. 45–60). Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. <https://doi.org/10.33752/jiep.v1i1.1751>
- Mawardi, K. (2017). *Lokalitas Seni Islam Dalam Akomodasi Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pamungkas, N. (2021). Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Pedesaan Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. In *Sentra Cendekia* (Vol. 2, Issue 1, p. 29). IKIP Veteran Semarang. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v2i1.1619>
- Pizzi, S. (2020). Management research and the UN sustainable development goals (SDGs): A bibliometric investigation and systematic review. *Journal of Cleaner Production*, 276. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124033>
- Sinaga, F. S. S., Winangsit, E., & Putra, A. D. (2021). Pendidikan, Seni, dan Budaya: Entitas Lokal dalam Peradaban Manusia Masa Kini. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2), 104–110.